

**HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN
KEJADIAN DEPRESI PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
KRISTEN DUTA WACANA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran di
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

BRIGITA SUCI PUTRI PRIMADONA

41170197

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Brigita Suci Putri Primadona
NIM : 41170197
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*None-Exclusive Royalty – Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN KEJADIAN DEPRESI PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN
DUTA WACANA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08 Mei 2021
Yang menyatakan






Brigita Suci Putri Primadona
NIM. 41170197

LEMBAR PENGESAHAN
Skripsi dengan Judul:

**HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN KEJADIAN DEPRESI PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN
DUTA WACANA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:
BRIGITA SUCI PUTRI PRIMADONA
41170197

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 28 April 2021

| Nama Dosen | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. dr. Venny Pungus, Sp. KJ (Dosen Pembimbing I) |  |
| 2. dr. Lothar Matheus M. Vanende Silalahi, Sp. N (Dosen Pembimbing II) |  |
| 3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D (Dosen Penguji) |  |

Yogyakarta, 08 Mei 2021

Disahkan oleh

Dekan,

Wakil Dekan Bidang I Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D



dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI
PLAGIARISME**

Nama / NIM : Brigita Suci Putri Primadona / 41170197
Instansi : Universitas Kristen Duta Wacana
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec.
Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
55224
E-mail : suciputri324@gmail.com
Judul artikel : Hubungan *Body Image* Dengan Kejadian Depresi Pada Mahasiswa
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 08 Desember 2020

Yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRIS', and 'TEMI'. The signature is in black ink and appears to be 'Brigita Suci Putri Primadona'.

(Brigita Suci Putri Primadona/41170197)

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Brigita Suci Putri Primadona

NIM : 41170197

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty – Free Right), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN KEJADIAN DEPRESI PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08 Mei 2021
Yang menyatakan



Brigita Suci Putri Primadona
NIM. 41170197

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan penyertaan-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN KEJADIAN DEPRESI PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA”**.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, masukan, bimbingan, dan dukungan sehingga penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai, kepada:

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D, selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini serta selaku dosen penguji pada penelitian ini yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan evaluasi serta masukan terhadap penelitian ini.
2. dr. Venny Pungus, Sp. KJ, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan kesempatan serta membimbing dan membantu jalannya penelitian dari awal hingga akhir sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. dr. Lothar Matheus M. Vanende Silalahi, Sp. N, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, memberikan ilmu, membantu jalannya penelitian serta mengarahkan peneliti untuk dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

4. dr. Yoseph Leonardo Samodra, MPH, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan semangat serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Th. C. Leydianto, S.Ip, M.Si dan Sri Kurniawati, selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai dengan baik.
6. Maskur Janinur, Selviana Kurmalasari, S.E Ak dan Vella Prasasti Leykasa, selaku saudara kandung peneliti yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan kepada peneliti.
7. Kol. Inf. Yusuf Sampetoding dan Andrea Giati Ari Kusdaryanti, selaku orang tua kedua peneliti yang memberikan doa, motivasi serta dukungan dalam segala bentuk kepada peneliti.
8. Datu Andra Sarvatra Damadika Sampetoding, S.Ked selaku kekasih peneliti yang selalu membantu, memberikan dukungan, serta mengarahkan peneliti dari awal hingga akhir dalam menghadapi dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Anastasia Aprilia Tumbol, Ceny Gloria Larope, Dewianti Paluta Pongarrang, Edward Kurniawan, Hansen Evandore, Trystan Josef Ticoalu, Henricka R.A. Tewu, Stanley Lovell Hanson, Valentino Yohanes Buriko, Virgina Glory Brillianti, selaku sahabat terdekat peneliti yang telah berjuang bersama dalam kehidupan *pre-clinic* serta

memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

10. Advent Nara Nunsiano, S.Ked, Jessica Videlya N. R., S.Ked, Maria Grace Wilianto, S.Ked, Raven Chrissando Pratista M., S.Ked, Tifany Edfa Susanto, S.Ked, selaku sahabat peneliti yang telah memberikan doa dan dukungan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

11. Rekan Sejawat Fakultas Kedokteran UKDW Angkatan 2017 “LEUKOSIT” yang telah memberi semangat, doa dan dukungan.

12. Semua pihak, baik instansi maupun rekan kerja, keluarga besar, sahabat, dan teman-teman yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat peneliti terima untuk membuat Karya Tulis Ilmiah yang lebih baik. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.

Yogyakarta, 08 Mei 2021



Brigita Suci Putri Primadona

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Masalah Penelitian | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 4 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 5 |
| 1.4.2 Manfaat Aplikatif | 5 |
| 1.5 Keaslian Penelitian..... | 5 |
| Tabel 1. Keaslian Penelitian..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 <i>Body Image</i> | 7 |
| 2.1.1 Definisi..... | 7 |
| 2.1.2 Faktor yang mempengaruhi <i>body image</i> | 8 |
| 2.1.2.1 Konsep diri..... | 8 |
| 2.1.2.2 Media dan media sosial | 9 |
| 2.1.2.3 Berat badan | 10 |
| 2.1.3 Penilaian dan pengukuran <i>body image</i> | 11 |
| 2.2 Depresi | 12 |
| 2.2.1 Definisi..... | 12 |
| 2.2.2 Epidemiologi..... | 13 |
| 2.2.3 Faktor yang mempengaruhi depresi..... | 14 |
| 2.2.3.1 Genetik..... | 14 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 2.2.3.2 | Jenis kelamin | 15 |
| 2.2.3.3 | Stres | 17 |
| 2.2.3.4 | Gaya Hidup | 18 |
| 2.2.3.5 | Faktor lingkungan | 19 |
| 2.2.4 | Depresi Pada Remaja..... | 20 |
| 2.2.5 | Penilaian dan Pengukuran Depresi | 21 |
| 2.3 | Landasan Teori..... | 22 |
| 2.4 | Kerangka Konsep..... | 24 |
| | Gambar 1. Kerangka konsep | 24 |
| 2.5 | Hipotesis | 24 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | 25 |
| 3.1 | Desain Penelitian..... | 25 |
| | Gambar 2. Rancangan penelitian <i>cross-sectional</i> | 25 |
| 3.2 | Tempat dan Waktu Penelitian | 25 |
| 3.3 | Populasi dan Subjek | 26 |
| 3.3.1 | Kriteria Inklusi | 26 |
| 3.3.2 | Kriteria Eksklusi..... | 26 |
| 3.3.3 | Teknik Sampling | 26 |
| 3.4 | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... | 27 |
| | Tabel 2. Variabel penelitian dan definisi operasional..... | 27 |
| 3.5 | <i>Sample Size</i> | 27 |
| 3.6 | Instrumen Penelitian..... | 28 |
| 3.7 | Pelaksanaan Penelitian | 29 |
| 3.8 | Analisis Data | 29 |
| 3.9 | Etika Penelitian | 29 |
| 3.10 | Jadwal Penelitian..... | 30 |
| | Tabel 3. Jadwal penelitian..... | 30 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 31 |
| 4.1 | Hasil Penelitian | 31 |
| 4.1.1 | Analisis Univariat..... | 31 |
| 4.1.2 | Analisis Bivariat..... | 32 |
| 4.1.3 | Analisis Multivariat | 33 |
| 4.2 | Pembahasan..... | 34 |

| | | |
|---------------------------------|------------------------------|----|
| 4.2.1 | Analisis Univariat..... | 34 |
| 4.2.2 | Analisis Bivariat..... | 37 |
| 4.2.3 | Analisis Multivariat..... | 40 |
| 4.3 | Keterbatasan Penelitian..... | 41 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 42 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 42 |
| 5.2 | Saran..... | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 43 |
| LAMPIRAN..... | | 49 |

©UKDWN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Keaslian Penelitian..... | 5 |
| Tabel 2. Variabel penelitian dan definisi operasional | 27 |
| Tabel 3. Jadwal penelitian..... | 30 |
| Tabel 4. Distribusi sampel berdasarkan variabel..... | 31 |
| Tabel 5. Tabel uji Chi-square variabel jenis kelamin terhadap <i>outcome</i> | 32 |
| Tabel 6. Tabel uji Chi-square variabel BMI terhadap <i>outcome</i> | 32 |
| Tabel 7. Tabel uji Chi-square variabel stres terhadap <i>outcome</i> | 33 |
| Tabel 8. Tabel uji Chi-square variabel <i>body image</i> terhadap <i>outcome</i> | 33 |
| Tabel 9. Analisis multivariat regresi logistik sederhana..... | 34 |
| Tabel 10. Analisis multivariat regresi logistik ganda..... | 34 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Kerangka konsep..... | 24 |
| Gambar 2. Rancangan penelitian <i>cross-sectional</i> | 25 |

©UKDW

HUBUNGAN BODY IMAGE DENGAN KEJADIAN DEPRESI PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

¹Brigita Suci Putri Primadona, Venny Pungus², Lothar Matheus Manson Vanende Silalahi³

^{1,2,3}*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Jl.
Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia.
Email: kedokteran@ukdw.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: *Body image* atau persepsi tubuh adalah bagaimana seseorang menilai bentuk dan ukuran tubuhnya, persepsi ini dapat berupa persepsi yang negatif (persepsi tidak puas terhadap tubuhnya) maupun persepsi yang positif (persepsi puas terhadap tubuhnya). Kelompok remaja adalah kelompok yang paling rentan mengalami masalah terhadap *body image* tersebut, sebab bagi remaja konsep penampilan adalah hal penting dan dasar yang sudah ditanamkan dalam dirinya. Manifestasi yang muncul pada seseorang yang memiliki gangguan pada *body image* ini cenderung mengarah kepada kecemasan berlebihan bahkan depresi. Deteksi dini akan sangat diperlukan sebab seorang remaja berisiko tinggi untuk mengalami depresi dan hal tersebut akan berbahaya untuk kesehatan mental jangka panjangnya. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *body image* dengan kejadian depresi pada remaja akhir. **Metode:** Metode penelitian menggunakan metode analitik deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Data primer diambil menggunakan kuisioner online dalam periode waktu selama bulan Januari 2021. **Hasil:** Dari 88 data primer, diambil 44 responden perempuan (50%) dan 44 responden laki-laki (50%), *body image* negatif ditemukan pada 54 responden (61,4%) dengan distribusi pada responden wanita sebesar 39 orang dan pria sebesar 15 orang dan kejadian depresi ditemukan pada responden sebanyak 27 orang (30,7%). Hasil analisis bivariat didapatkan variabel yang memiliki hubungan yang signifikan adalah stres ($p: 0,000$, OR: 16,24, 95% CI: 5,153 – 51,218). Hasil analisis multivariat dengan regresi logistik didapatkan hasil bahwa variabel stres juga merupakan variabel yang berhubungan signifikan terhadap *outcome* pada penelitian ini. **Simpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *body image* dengan kejadian depresi pada remaja akhir.

Kata kunci: Body image, depresi, remaja akhir.

RELATIONSHIP BETWEEN BODY IMAGE AND THE INCIDENCE OF DEPRESSION ON STUDENTS IN FACULTY OF MEDICINE DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY

¹Brigita Suci Putri Primadona, Venny Pungus², Lothar Matheus Manson Vanende
Silalahi³

^{1,2,3}*Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

Correspondence: Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University,
5-25 Dr. Wahidin Sudirohusodo St., Yogyakarta 55224, Indonesia.

Email: kedokteran@ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Body image or body perception can be defined as how an individual would assess their own body shape and size, this perception can be either negative perception (unsatisfaction over their own body) or positive perception (satisfaction over their own body). Adolescents are the most susceptible group that can experience those body image problems, because it's possible that they were indoctrinated by themselves that the concept of appearance is the most basic and important trait. Manifestations that could appear on an individual that are irritated by their own body image tend to lead to overly anxious behavior and even depression. Early detection will surely be needed because adolescents are at high risks of contracting depression and could be dangerous for their mental health in the long run. **Objectives:** This research aims to find out if there is a relationship between body image and the incidence of depression in late adolescents. **Methods:** Methods used in this research are descriptive-analytic with a cross-sectional approach. Primary data were collected with an online questionnaire on a time period during the month of January 2021. **Result:** From 88 primary data, 44 female respondents (50%) and 44 male respondents (50%) were taken, negative body image was found on 54 respondents (61,4%) distributed on 39 female respondents and 15 male respondents and incidence of depression were found on 27 respondents (30,7%). Bivariate analysis resulted in stress as a significantly related variable ($p: 0,000$, OR: 16,24, 95%CI: 5,153 – 51,218). Multivariate analysis with logistic regressions resulted that stress variable were also significantly related to the outcome of this research. **Conclusion:** There is no significant relationship between body image and the incidence of depression in late adolescents.

Keywords: Body image, depression, late adolescents.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Body image atau persepsi tubuh adalah bagaimana seseorang menilai bentuk dan ukuran tubuhnya, persepsi ini dapat berupa persepsi yang negatif (persepsi tidak puas terhadap tubuhnya) maupun persepsi yang positif (persepsi puas terhadap tubuhnya). Persepsi yang muncul pada seseorang dipengaruhi juga dengan harapan terhadap bentuk dan ukuran tubuh yang diinginkan (Sada *et al.*, 2012). Keyakinan akan persepsi ini dipengaruhi oleh standar tubuh ideal yang berada di masyarakat. Pria dan wanita memiliki arti dan pandangan sendiri pada aspek penampilan fisik, berbeda pula jika dilihat dari kekhawatiran tentang berat badan dan bentuk tubuhnya (Latha *et al.*, 2006). Persepsi yang buruk tentang tubuh akan membuat seseorang cenderung mendengarkan pendapat orang lain terlebih melakukan berbagai tindakan yang akan membuat tubuhnya lebih ideal. Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa diet yang dilakukan orang-orang cenderung berkaitan dengan ketidakpuasan akan berat badan, baik berat badan berlebih ataupun berat badan yang kurang (Gupta *et al.*, 2016). Idealisasi yang muncul akibat dari persepsi tersebut akan memunculkan suatu kekhawatiran terhadap apa yang dimiliki. Bersamaan dengan munculnya ketidakpuasan itu akan mempengaruhi psikologis yang akan menjadi salah satu faktor risiko terjadinya gangguan psikologi (De Azevedo Marques *et al.*, 2012).

Remaja adalah golongan yang paling rentan mengalami gangguan pada kesehatan mentalnya. Klasifikasi remaja menurut *The Health Resource and Service Administration Guidelines Amerika Serikat* adalah remaja awal (11-14 tahun), remaja menengah (15-17 tahun) dan remaja akhir (18-21 tahun). Mahasiswa termasuk dalam golongan remaja akhir dan baginya *body image* menjadi hal yang penting sebab pada dasarnya konsep penampilan adalah hal dasar yang sudah ditanamkan dalam dirinya (Gupta *et al.*, 2016). Sebuah penelitian menunjukkan bahwa prevalensi ketidakpuasan terhadap *body image* berada di rentang 19,5% sampai 77% di kalangan remaja umum (Satghare *et al.*, 2019). Gejala yang cenderung menonjol dan berkaitan dengan kurangnya rasa puas akan diri sendiri adalah menangis, berkurangnya minat dalam kegiatan, kesulitan dalam mengambil keputusan, merasa tidak berguna, dan perasaan takut berlebihan. Pada fase remaja, hal ini mungkin saja menjadi hal yang umum karena adanya perubahan yang mereka alami pada masa transisinya menuju dewasa, tetapi jika masa transisi tersebut berlangsung dengan faktor lain yang memperburuk kondisinya seperti masalah kepuasan terhadap *body image* yang negatif, hal ini dapat melibatkan tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi (De Azevedo Marques *et al.*, 2012). Manifestasi yang muncul pada seseorang yang memiliki *body image* negatif cenderung mengarah kepada kecemasan berlebihan bahkan depresi. Faktor-faktor pribadi yang muncul dalam diri seseorang dapat menyebabkan seseorang berisiko tinggi

untuk mengalami depresi karena ada pandangan yang muncul bahwa hidup tidak cukup menyenangkan untuk dijalani (Baxt, 2013).

Penelitian ini penting untuk dilakukan mempertimbangkan bahwa penyebab terbesar kecacatan dan penyakit pada remaja diakibatkan oleh depresi. Depresi juga berperan dalam tindakan bunuh diri yang terjadi sebagai penyebab kematian ketiga terbesar pada remaja (WHO, 2014). Pada penelitian yang dilakukan oleh Dianovinina, menunjukkan bahwa ketidakpuasan terhadap penampilan berhubungan dengan kejadian depresi maupun yang berpotensi mengalami depresi (Dianovinina, 2018). Deteksi dini akan sangat diperlukan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi di masa depan, sebab seorang remaja berisiko tinggi untuk mengalami depresi dan ini akan berbahaya untuk kesehatan mental jangka panjangnya. Depresi tidak hanya mempengaruhi emosional, tetapi secara tidak langsung juga akan mempengaruhi kesehatan fisik. Kesehatan mental yang terganggu dan berkepanjangan akan mengganggu terutama dalam hal produktivitas dan menurunkan kualitas hidup sebagai seorang remaja. Dampak yang muncul akan menimbulkan masalah dalam prestasi belajar, tidak dapat berkonsentrasi bahkan mendapatkan perlakuan yang kurang menyenangkan dari lingkungan sekitar termasuk orang tua dan teman-temannya (Khairunisa *et al.*, 2019).

1.2 Masalah Penelitian

Apakah terdapat hubungan antara *body image* dengan kejadian depresi pada mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *body image* dengan kejadian depresi pada mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Mengetahui pandangan *body image* terhadap kejadian depresi pada mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
- Mengetahui hubungan jenis kelamin terhadap kejadian depresi pada mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
- Mengetahui hubungan *Body Mass Index* (BMI) terhadap kejadian depresi pada mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
- Mengetahui hubungan stres terhadap kejadian depresi pada mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca dalam ilmu kesehatan di bidang psikiatri khususnya tentang hubungan *body image* dengan kejadian depresi.

1.4.2 Manfaat Aplikatif

Diharapkan dapat menjadi bahan edukasi dan acuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepekaan terhadap isu kesehatan mental.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

| Peneliti,Tahun | Judul Penelitian | Desain Penelitian | Perbedaan |
|--------------------------------|--|-----------------------------|---|
| Nnaemeka C. & Solomon A., 2014 | <i>Relationship between body image and self-esteem among female undergraduate students of behavioural sciences.</i> | <i>correlational design</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi • Design Penelitian • Variabel |
| Nisa & Rahma, 2018 | Hubungan Persepsi <i>Body Image</i> Dengan Asupan Lemak Dan Komposisi Lemak Tubuh Pada Siswi Di Man 2 Surakarta | <i>cross sectional</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi • Variabel |
| Adji <i>et al.</i> , 2019 | Hubungan Persepsi Citra Tubuh Dan Gejala Depresi Dengan Kejadian Gangguan Makan Pada Remaja Obesitas | <i>cross sectional</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi • Variabel • Populasi |
| Gupta <i>et al.</i> , 2016 | <i>Medical Science Assessment of Body Image and Self Esteem among Young Adolescents</i> | <i>cross sectional</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi • Variabel |
| Latha <i>et al.</i> , 2006 | <i>Body Image, Self-Esteem and Depression in Female Adolescent College Students</i> | <i>cross sectional</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi • Variabel |
| Sada <i>et al.</i> , 2012 | Hubungan <i>Body Image</i> , Pengetahuan Gizi Seimbang, dan Aktifitas Fisik Terhadap Status Gizi Mahasiswa Politeknik Kesehatan Jayapura | <i>cross sectional</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi • Variabel |

| | | | | |
|-------------------------------|--|-------------------------|-----|--|
| Rahmasari, 2016 | Hubungan Persepsi Tubuh Dengan Diet Dan Aktivitas Fisik Pada Mahasiswa Baru IPB Dengan Status Gizi Lebih | <i>cross sectional</i> | | <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi • Variabel |
| Ifdil <i>et al.</i> , 2017 | Hubungan <i>Body Image</i> Dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri | deskriptif korelasional | dan | <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi • Desain penelitian • Variabel |
| Nurvita, 2015 | Hubungan Antara <i>Self-esteem</i> dengan <i>Body Image</i> pada Remaja Awal yang Mengalami Obesitas | <i>explanatory</i> | | <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi • Variabel penelitian • Desain penelitian • Populasi |
| Irawan & Safitri, 2014 | Hubungan Antara <i>Body Image</i> Dan Perilaku Diet Mahasiswi Universitas Esa Unggul | korelasional | | <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi • Desain penelitian • Variabel |

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan diatas didapatkan kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *body image* dengan kejadian depresi.

5.2 Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor-faktor lain yang secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi dalam proses terjadinya depresi terutama faktor tekanan dan iritabilitas yang dicurigai memperantarai terjadinya depresi melalui stres dalam penelitian ini, serta dapat melakukan penelitian baru dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Saran bagi remaja untuk dapat beradaptasi terhadap perubahan-perubahan fisik maupun psikis yang dialami dengan didukung oleh mekanisme koping yang baik, memahami gejala awal atau deteksi dini dengan memperluas wawasan ilmu terkait gangguan kesehatan mental, serta meningkatkan kesadaran untuk dapat mencari pertolongan medis kepada dokter spesialis kejiwaan jika membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- ADAA. (2019). Major Depression Bipolar Disorder. *Anxiety and Depression Association of America*, 1–12.
- Agung Krisdianto, M., & Mulyanti, M. (2016). Mekanisme Koping dengan Tingkat Depresi pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 3(2), 71. [https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3\(2\).71-76](https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3(2).71-76)
- Agustiningih, N., Rohmi, F., & Rahayu, Y. E. (2020). Hubungan Body Image Dengan Harga Diri Pada Remaja Putri Usia 16-18 Tahun. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 109. <https://doi.org/10.32831/jik.v8i2.244>
- Alebachew, F. (2017). The Body-Image Concept Analysis of Youth and Adolescent. *American Journal of Biomedical and Life Sciences*, 5(6), 130.
- Antony, M. M., Cox, B. J., Enns, M. W., Bieling, P. J., & Swinson, R. P. (1998). Psychometric properties of the 42-item and 21-item versions of the Depression Anxiety Stress Scales in clinical groups and a community sample. *Psychological Assessment*, 10(2), 176–181. <https://doi.org/10.1037/1040-3590.10.2.176>
- Askari, J., Hassanbeigi, A., Khosravi, H. M., Malek, M., Hassanbeigi, D., Pourmovahed, Z., & Alagheband, M. (2013). The Relationship Between Obesity and Depression. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 84, 796–800. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.649>
- Bartha, C., Parker, C., Thomson, C., & Kitchen, K. (2013). *Depression: an Information Guide*.
- Baxt, J. 2013. Pessimism and Depression dalam <http://www.completecounselingsolutions.com/articles/100/Pessimismand-depression>. Diakses tanggal 18 juni 2019.
- Beaufort, I. N., De Weert-Van Oene, G. H., Buwalda, V. A. J., De Leeuw, J. R. J., & Goudriaan, A. E. (2017). The Depression, Anxiety and Stress Scale (DASS-21) as a Screener for Depression in Substance Use Disorder Inpatients: A Pilot Study. *European Addiction Research*, 23(5), 260–268. <https://doi.org/10.1159/000485182>
- Boutelle, K. N., Hannan, P., Fulkerson, J. A., Crow, S. J., & Stice, E. (2010). Obesity as a Prospective Predictor of Depression in Adolescent Females. *Health Psychology*, 29(3), 293–298. <https://doi.org/10.1037/a0018645>
- Burrowes, N. (2013). Body image—a rapid evidence assessment of the literature. *Report for the Government Equalities Office*, 13(5), 8–21.
- Cabello, M., Miret, M., Caballero, F. F., Chatterji, S., Naidoo, N., Kowal, P., Ayuso-Mateos, J. L. (2017). The role of unhealthy lifestyles in the incidence and persistence of depression: A longitudinal general population study in four emerging countries. *Globalization and Health*, 13(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12992-017-0237-5>.
- Cahoon, C. G. (2012). Depression in older adults. *American Journal of Nursing*, 112(11), 22–30. <https://doi.org/10.1097/01.NAJ.0000422251.65212.4b>
- Cynthia, T., & Zulkaida, A. (2009). Kecenderungan depresi pada mahasiswa dan perbedaan berdasarkan jenis kelamin. *Proceeding PESAT (Psikologi*,

- Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil*), 3, 20–21. Retrieved from <http://repository.gunadarma.ac.id/788/>
- Cowen, P. J. (2008). Serotonin and depression: pathophysiological mechanism or marketing myth? *Trends in Pharmacological Sciences*, 29(9), 433–436. <https://doi.org/10.1016/j.tips.2008.05.004>.
- De Azevedo Marques, F., Legal, E. J., & Höfelmann, D. A. (2012). Body dissatisfaction and common mental disorders in adolescents. *Revista Paulista de Pediatria*, 30(4), 553–561.
- Desi, D., Felita, A., & Kinasih, A. (2020). Gejala Depresi Pada Remaja Di Sekolah Menengah Atas. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 8(1), 30. <https://doi.org/10.33366/jc.v8i1.1144>.
- Diani S., Dodi B. (2010). Penggunaan metode BSQ dan FRS. *Gizi Indon* 2010, 33(1):29-36
- Fadzlul, S., Saputra, N., Ekawati, Y., & Periantalo, J. (2016). Pada Siswa Di Kota Jambi Identification Protective and Risk Factor on Students. *Jurnal Psikologi Jambi*, 1(1), 1–9.
- Golsefidi, N. R., Ali, S., Hashemi, E., & Ramdani, A. Y. (2014). The Relationship Between Mental Health and Body Image of Subjects Suffering From Forward Head Posture The Relationship Between Mental Health and Body Image of Subjects Suffering From Forward Head Posture. (December).
- Gupta, N. S., Bhatia, G. R., Shetty, J. V., Naphade, N. M., & Datar, M. C. (2016). Assessment of Body Image and Self Esteem among Young Adolescents. *International Journal of Scientific Research*, 5(6), 490–492.
- Hammen, C. (2018). Risk Factors for Depression: An Autobiographical Review. *Annual Review of Clinical Psychology*, 14, 1–28. <https://doi.org/10.1146/annurev-clinpsy-050817-084811>
- Hecht, D. (2013). The Neural Basis of Optimism and Pessimism. *Experimental Neurobiology*, 22(3), 173–199. <https://doi.org/10.5607/en.2013.22.3.173>
- Jamil, J. (2019). Sebab Dan Akibat Stres, Depresi Dan Kecemasan Serta Penanggulangannya. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 1(1), 123–138. <https://doi.org/10.36670/alamin.v1i1.6>
- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–100.
- Khan, S., & Khan, R. A. (2017). Chronic Stress Leads to Anxiety and Depression. *Annals of Psychiatry and Mental Health*, 5(1), 1091–1095.
- Khairunisa, N. S., Safitri, D. R., Angelia, D., Taufan, M., & Sihaloho, E. D. (2019). Produktivitas Dan Depresi Di Indonesia : Analisis Data Indonesian Family Life Survey 2014 Productivity and Depression in Indonesia : Analysis From Indonesian Family Life Survey 2014. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 27(2), 75–84. <https://doi.org/doi.org/10.14203/JEP.27.2.2019.75-84>
- Kroning, M., & Kroning, K. (2016). Teen Depression and Suicide, A SILENT CRISIS. *Journal of Christian Nursing: A Quarterly Publication of Nurses Christian Fellowship*, 33(2), 78–86. <https://doi.org/10.1097/CNJ.0000000000000254>

- Kumar, K. P. S., Srivastava, S., Paswan, S., & Dutta, A. S. (2012). *Depression - Symptoms, Causes, Medications and Therapies*. 1(3).
- Latha, K. S., Hegde, S., Bhat, S. M., Sharma, P. S. V. N., & Rai, P. (2006). Body image, self-esteem and depression in female adolescent college students. *Journal of Indian Association for Child and Adolescent Mental Health*, 2(3), 78–84.
- LeMoult, J., Humphreys, K. L., Tracy, A., Hoffmeister, J.-A., Ip, E., & Gotlib, I. H. (2020). Meta-analysis: Exposure to Early Life Stress and Risk for Depression in Childhood and Adolescence. *National Institutes of Health*, 59(7), 842–855.
- Lovibond, P. F., & Lovibond, S. H. (1995). The structure of negative emotional states: Comparison of the Depression Anxiety Stress Scales (DASS) with the Beck Depression and Anxiety Inventories. *Behaviour Research and Therapy*, 33(3), 335–343. doi:10.1016/0005-7967(94)00075-u
- Luppino, F. S., de Wit, L. M., Bouvy, P. F., Stijnen, T., Cuijpers, P., Penninx, B. W., & Zitman, F. G. (2010). Overweight, obesity, and depression: a systematic review and meta-analysis of longitudinal studies. *Archives of general psychiatry*, 67(3), 220–229. <https://doi.org/10.1001/archgenpsychiatry.2010.2>
- Mannan, M., Mamun, A., Doi, S., & Clavarino, A. (2016). Prospective associations between depression and obesity for adolescent males and females - A systematic review and meta-analysis of longitudinal studies. *PLoS ONE*, 11(6), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0157240>
- Marcus, M., Yasamy, M. T., van Ommeren, M., & Chisholm, D. (2012). Depression, a global public health concern. *WHO Department of Mental Health and Substance Abuse*, 1–8. http://www.who.int/mental_health/management/depression/who_paper_depression_wfmh_2012.pdf
- Mental Health Foundation. (2018). *Stress: Are we coping?*. London: Mental Health Foundation
- Millard, M., & Health, A. (2005). *The relationship between body weight, body image, self esteem and relationship quality*. January.
- Mushtaq, R., Shoib, S., Shah, T., & Mushtaq, S. (2014). Relationship between loneliness, Psychiatric disorders and physical health? A review on the psychological aspects of loneliness. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 8(9), WE01–WE04. <https://doi.org/10.7860/JCDR/2014/10077.4828>
- National Institute of Mental Health. (2012). Men & Depression. 64–71. <https://doi.org/10.4135/9781446212875.n10>
- National Institute of Mental Health. (2016). Depression Basics. *National Institutes of Health*, 6. <https://doi.org/10.1039/c3cc46800c>
- National Institute of Mental Health. (2018). *Chronic Illness and Mental Health: Recognizing and Treating Depression*. 1,2. <http://www.nimh.nih.gov/health/topics/depression%5Cnhttp://www.nimh.nih.gov/health/%5Cnhttp://medlineplus.gov%5Cnhttp://medlineplus.gov/spani>

<http://www.nimh.nih.gov/health/trials/index.shtml>
<http://www.clinicaltrials.gov>

- Nielsen, A. F. (2012). *Assessment of environmental and behavioural factors associated with depression A quantitative study based on HUNT-3*. 15–22. Retrieved from <https://www.ntnu.no/documents/10443/21424885/Anja+Fleten+Nielsen.pdf/6a49a66f-f727-47d1-8dbd-1d67d848fc97>
- Nnaemeka C., A., & Solomon A., A. (2014). Relationship between Body Image and Self-Esteem among Female Undergraduate Students of Behavioural Sciences. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 19(1), 01–05. <https://doi.org/10.9790/0837-191120105>
- Nurkotimah, E., & Nainggolan, O. (2019). Relationship between Central Obesity with Emotional Mental Disorder in the Productive Age. *Media Litbangkes*, 29(3), 225–234.
- Parkitny, L., & McAuley, J. (2010). The depression anxiety stress scale (DASS). *Journal of Physiotherapy*, 56(2), 204. [https://doi.org/10.1016/s1836-9553\(10\)70030-8](https://doi.org/10.1016/s1836-9553(10)70030-8)
- Peltzer, K., & Pengpid, S. (2018). High prevalence of depressive symptoms in a national sample of adults in Indonesia: childhood adversity, sociodemographic factors and health risk behaviour. *Asian Journal of Psychiatry*, 33, 52–59. doi: 10.1016/j.ajp.2018.03.017.
- Permatasari, M. D., & Arkeman, H. (2018). Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh dengan Depresi pada Siswa SMK X. (260), 1–10.
- Plieger, T., Melchers, M., Montag, C., Meermann, R., & Reuter, M. (2015). Life stress as potential risk factor for depression and burnout. *Burnout Research*, 2(1), 19–24. <https://doi.org/10.1016/j.burn.2015.03.001>
- Purwoningrum, A. K., & Mandagi, A. M. (2020). *BERDASARKAN JENIS KELAMIN MENGGUNAKAN BECK DEPRESSION INVENTORY-II*. 11, 105–111.
- Ramadhani, A. H., & Hendrati, L. Y. (2019). Hubungan Jenis Kelamin Dengan Tingkat Stres Pada Remaja Siswa Sma di Kota Kediri Tahun 2017. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(2), 177–181.
- Rahmawati, M. N., Rohaedi, S., & Sumartini, S. (2019). Tingkat Stres Dan Indikator Stres Pada Remaja Yang Melakukan Pernikahan Dini. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 5(1), 25–33. <https://doi.org/10.17509/jpki.v5i1.11180>
- Rosenfield, S., & Smith, D. (2012). Gender and Mental Health: Do Men and Women Have Different Amounts or Types of Problems? *A Handbook for the Study of Mental Health*, (January), 256–267. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511984945.017>
- Rosyanti, L. Hadi, I. F. (2018). *Memahami Gangguan Depresi Mayor (Major Depression Disorder)*. 10–15.
- Sari, D. L., Widiani, E., & Mardiana, S. (2019). Hubungan pola pikir pesimisme dengan risiko depresi pada remaja. *Nursing News*, 4(1).
- Sada, M., Hadju, V., & Dachlan, D. M. (2012). Hubungan Body Image, Pengetahuan Gizi Seimbang, dan Aktifitas Fisik terhadap Status Gizi

- Mahasiswa Politeknik Kesehatan Jayapura. *Media Gizi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 44–48.
- Satrianawaty, L. D., Sumarno, T. M., & Prabowo, S. (2019). Hubungan Antara Kebiasaan Aktivitas Fisik dengan Indeks Massa Tubuh (Imt) pada Mahasiswa Fk-Uwks Angkatan 2016 dan 2017. *Hang Tuah Medical Journal*, 17(1), 35–46.
- Shahyad, S., Pakdaman, S., & Shokri, O. (2015). Prediction of Body Image Dissatisfaction from Self-esteem, Thin-ideal Internalization and Appearance-related Social Comparison. *International Journal of Travel Medicine and Global Health*, 3(2), 59–63. <https://doi.org/10.20286/ijtmgh-030299>
- Sherwell, C. (2019). Research report. *Nature*, 269(5629), 552. <https://doi.org/10.1038/269552b0>
- Shoraka H, Amirkafi A, Garrusi B. (2019). Review of body image and some of contributing factors in Iranian population. *Int J*
- Simon, G. E., Von Korff, M., Saunders, K., Miglioretti, D. L., Crane, P. K., Van Belle, G., & Kessler, R. C. (2006). Association between obesity and psychiatric disorders in the US adult population. *Archives of General Psychiatry*, 63(7), 824–830. <https://doi.org/10.1001/archpsyc.63.7.824>
- Sugiar, I. E., & Dieny, F. F. (2018). HUBUNGAN BODY IMAGE DENGAN ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN SERTA PERILAKU KONSUMSI SUPLEMEN PADA MAHASIWA DI SEMARANG. *Journal of Nutrition College*, 7, 3–10.
- Suryana, S., & Fitri, Y. (2017). Hubungan Aktivitas Fisik dengan IMT dan Komposisi Lemak Tubuh. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 2(2), 114. <https://doi.org/10.30867/action.v2i2.64>
- Tafet, G. E., & Nemeroff, C. B. (2016). The links between stress and depression: Psychoneuroendocrinological, genetic, and environmental interactions. *Journal of Neuropsychiatry and Clinical Neurosciences*, 28(2), 77–88. <https://doi.org/10.1176/appi.neuropsych.15030053>
- Taylor, K. L., Hadgkiss, E. J., Jelinek, G. A., Weiland, T. J., Pereira, N. G., Marck, C. H., & van der Meer, D. M. (2014). Lifestyle factors, demographics and medications associated with depression risk in an international sample of people with multiple sclerosis. *BMC Psychiatry*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12888-014-0327-3>
- Thambirajah, M., & Thambirajah, M. (2019). Adolescent depression. *Case Studies in Child and Adolescent Mental Health*, 25–47. <https://doi.org/10.1201/9781315377582-2>
- Thompson, J. K., Calogero, R. M., & Thompson, J. K. (2010). Handbook of Gender Research in Psychology. In *Handbook of Gender Research in Psychology*. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1467-5>
- Velten, J., Lavalley, K. L., Scholten, S., Meyer, A. H., Zhang, X. C., Schneider, S., & Margraf, J. (2014). Lifestyle choices and mental health: A representative population survey. *BMC Psychology*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s40359-014-0055-y>

- Wade, T. (2015). Encyclopedia of Feeding and Eating Disorders. *Encyclopedia of Feeding and Eating Disorders*, 6, 1–4. <https://doi.org/10.1007/978-981-287-087-2>
- WHO (2014). Depression top cause of illness in world's teens, World Health Organisation reports. Diunduh 9 Februari 2016 dari <http://www.smh.com.au/world/depression-top-cause-of-illness-in-worlds-teensworld-health-organisation-reports20140514-zrd2i.html#ixzz3zgyNd2UE>
- Williamson, C., & Finn, J. (2002). Understanding depression. In *Journal of Technology in Human Services* (Vol. 19, Issue 1). https://doi.org/10.1300/J017v19n01_05
- Yoon, S., & Kim, Y. K. (2018). Gender differences in depression. *Understanding Depression*, 1, 297–307. https://doi.org/10.1007/978-981-10-6580-4_24

©UKDWN